

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS INDUSTRI, RASIO
LEVERAGE KEUANGAN TERTIMBANG, DAN PANGSA PASAR
TERHADAP ROA PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX***



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

DISUSUN OLEH

**NASRUDDIN ALGHIFFARI
04390092**

PEMBIMBING

- 1. H. SYAFIQ M. HANAFLI, S.Ag, M.Ag**
- 2. SUNARSIH, S.E, M.Si**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MUAMALAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**

ABSTRAK

Perkembangan industri yang pesat membawa implikasi pada persaingan antar perusahaan dalam industri. Perusahaan dituntut untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan kinerjanya agar tetap bertahan dalam masa krisis maupun persaingan yang semakin ketat. Analisis kinerja perusahaan individual dengan menggunakan pendekatan industri sangat relevan dalam persaingan industri, karena kinerja perusahaan tidak hanya dipengaruhi kegiatan internalnya. Kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya dalam persaingan industri juga berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang bersangkutan.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari profitabilitas industri, rasio *leverage* keuangan tertimbang, dan pangsa pasar terhadap ROA perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2000 sampai dengan 2007. Perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan yang masuk dalam sektor pertambangan dan jasa pertambangan (*minning and minning services*).

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas industri, rasio *leverage* keuangan tertimbang, dan pangsa pasar. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 46 perusahaan dengan teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Hasil empiris dari penelitian ini menggunakan paket program *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) dengan metode analisisnya yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda (*multiple regression analysis*).

Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa profitabilitas industri dan rasio *leverage* keuangan tertimbang tidak berpengaruh terhadap ROA perusahaan. Sedangkan pangsa pasar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ROA perusahaan dengan nilai signifikansi 0.003 di bawah 0,05. Hasil uji F dapat disimpulkan bahwa profitabilitas industri, rasio *leverage* keuangan tertimbang dan pangsa pasar berpengaruh secara simultan terhadap ROA perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2000 sampai dengan 2007 dengan tingkat signifikansi 0,005 di bawah 0,05.

Kata kunci: profitabilitas industri, *leverage* keuangan, pangsa pasar dan ROA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudara Nasruddin Alghiffari
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga

Assalamu 'alaikum Wr.Wb,

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta menmgadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nasruddin Alghiffari
NIM : 04390092
Judul Skripsi : Analisis Profitabilitas Industri, Rasio *Leverage* Keuangan Tertimbang dan Pangsa Pasar terhadap ROA Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index*

sudah dapat diajukan kembali kepada Fkaultas Syariah Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 31 Maret 2009
Pembimbing I

H. Syafiq M. Hanafi, S.Ag. M.Ag
NIP. 150282012



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudara Nasruddin Alghiffari
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga

Assalamu 'alaikum Wr.Wb,

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta menmgadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nasruddin Alghiffari
NIM : 04390092
Judul Skripsi : Analisis Profitabilitas Industri, Rasio *Leverage* Keuangan Tertimbang dan Pangsa Pasar terhadap ROA Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index*

sudah dapat diajukan kembali kepada Fkaultas Syariah Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 31 Maret 2009
Pembimbing II

Sunarsih, S.E, M/Si
NIP. 150292259



PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: UIN.02/K.KUI-SKR/PP.00.9/030/2009

Skripsi dengan judul:

Analisis Profitabilitas Industri, Rasio *Leverage* Keuangan Tertimbang dan Pangsa Pasar terhadap ROA Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index*

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nasruddin Alghiffari
NIM : 04390092
Telah dimunaqasahkan pada : 17 April 2009
Nilai Munaqasah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQSAH:

Ketua Sidang

H. Syafiq M. Hanafi, S.Ag, M.Ag
NIP. 150 282 012

Penguji I

Drs. Ibnu Qizam, S.E., Akt, M.Si.
NIP. 150 267 656

Penguji II

Sunaryati, S.E., M.Si.
NIP. 150 321 645

Yogyakarta, 24 April 2009

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syariah
DEKAN



Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.
NIP. 150 240 524

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nasruddin Alghiffari
NIM : 04390092
Jurusan - Prodi : Muamalah - Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **ANALISIS PROFITABILITAS INDUSTRI, RASIO *LEVERAGE* KEUANGAN TERTIMBANG DAN PANGSA PASAR TERHADAP ROA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX*** ” adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* dan daftar pustaka. Apabila lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 31 Maret 2009

Mengetahui
Ka. Prodi Keuangan Islam


Drs. A. Yusuf Khoiruddin S.E., M.Si
NIP. 150 253 887

Penyusun


Nasruddin Alghiffari
NIM. 04390092

MOTTO

**"Keyakinan akan Kemampuan dan Rasa Percaya Diri
adalah Kunci Sukses Keberhasilan"**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Kedua orang tuaku dan
Saudara-Saudaraku

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 10 September 1987 nomor: 158/1987 dan nomor : 0543 b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا | alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | ba' | b | Be |
| ت | ta' | t | Te |
| ث | sa | ś | es (dengan titik atas) |
| ج | jim | j | je |
| ح | h | ḥ | Ha (dengan titik bawah) |
| خ | kha' | kh | ka dan ha |
| د | dal | d | de |
| ذ | zal | | ze (dengan titik di atas) |
| ر | ra' | r | er |
| ز | zai | z | zet |
| س | sin | s | es |
| ش | syin | sy | es dan ye |
| ص | sad | ş | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | dad | ḍ | De (dengan titik di bawah) |
| ط | ta' | ṭ | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | za' | ẓ | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | koma terbalik di atas |
| غ | gain | g | ge |
| ف | fa' | f | ef |
| ق | qaf | q | qi |
| ك | kaf | k | ka |

| | | | |
|---|--------|---|----------|
| ل | lam | l | 'el |
| م | mim | m | 'em |
| ن | nun | n | 'en |
| و | waw | w | W |
| ه | ha' | h | ha |
| ء | hamzah | ' | apostrof |
| ي | ya' | y | ye |

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

| | | |
|-------------|---------|---------------------|
| مَدَقْعَتَم | ditulis | <i>Muta'addidah</i> |
| مَدَع | ditulis | <i>'iddah</i> |

C. Ta' Marbûtah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan tulis *h*

| | | |
|----------|---------|---------------|
| مَكْح | ditulis | <i>Hikmah</i> |
| مَيَّزَج | ditulis | <i>Jizyah</i> |

2. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua ini terpisah, maka ditulis dengan *h*

| | | |
|---------------------------|---------|---------------------------|
| ءَايِلْ وَأَلْ أَمَّارِكْ | ditulis | <i>karâmah al-auliya'</i> |
|---------------------------|---------|---------------------------|

3. Bila ta' marbûtah hidup maupun dengan harakat, fathah, kasrah , dan dammah ditulis *t*

| | | |
|------------------|---------|----------------------|
| رَطْفَلَا ءَاكْز | ditulis | <i>Zakâh al-fitr</i> |
|------------------|---------|----------------------|

D. Vokal Pendek

| | | | |
|---|--------|---------|---|
| َ | fathah | ditulis | a |
| ِ | kasrah | ditulis | i |
| ُ | dammah | ditulis | u |

E. Vokal Panjang

| | | | |
|----|--------------------------------|--------------------|------------------------|
| 1. | Fathah + alif ءَايِلْ هَاجْ | ditulis ditulis | â <i>Jâhiliyyah</i> |
|----|--------------------------------|--------------------|------------------------|

| | | | |
|----|----------------------------|--------------------|---------------------|
| 2. | Fathah + ya' mati يسنت | ditulis ditulis | â <i>Tansâ</i> |
| 3. | Kasrah + yâ mati ميرك | ditulis ditulis | î <i>Kar î m</i> |
| 4. | Dammah + wawu mati ضورف | ditulis ditulis | û <i>Furûd</i> |

F. Vokal Rangkap

| | | | |
|----|----------------------------|--------------------|-----------------------|
| 1. | Fathah + ya' mati مكنيب | ditulis ditulis | ai <i>bainakum</i> |
| 2. | Fathah + wawu mati لوق | ditulis ditulis | au <i>qaul</i> |

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

| | | |
|----------|---------|-------------------------|
| متنأ | ditulis | <i>A'antum</i> |
| تدعأ | ditulis | <i>U'iddat</i> |
| متركش نئ | ditulis | <i>La'ain syakartum</i> |

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qomariyah*

| | | |
|--------|---------|------------------|
| نآرقلا | ditulis | <i>Al-Qur'ân</i> |
| سايقلا | ditulis | <i>Al-Qiyâs</i> |

2. Bila diikuti huruf *syamsiyah* ditulis menggandakan *syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

| | | |
|--------|---------|------------------|
| ءامسلأ | ditulis | <i>As-Samâ'</i> |
| سمشلأ | ditulis | <i>Asy-Syams</i> |

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut penulisannya

| | | |
|------------|---------|----------------------|
| ضورفلا يوذ | ditulis | <i>Ẓawi al-furûd</i> |
| قنسلأ لهأ | ditulis | <i>Ahl as-sunnah</i> |

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanya bagi Allah Swt, yang dengan pertolongan dan petunjuk-Nya, serta berkat karunia dan hidayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : “ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS INDUSTRI, RASIO *LEVERAGE* KEUANGAN TERTIMBANG, DAN PANGSA PASAR TERHADAP ROA PERUSAHAAN DALAM KELOMPOK *JAKARTA ISLAMIC INDEX*.”

Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Srjana Ekonomi Islam pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Dalam penyusunannya, skripsi ini tidak lepas dari bantuan, petunjuk serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak H. Syafiq M. Hanafi, S.Ag, M.Ag dan Sunarsih, S.E, M.Si yang telah dengan sabar membimbing penulisan skripsi ini hingga selesai.
5. Segenap Bapak/Ibu Dosen dan karyawan Fakultas Syariah, yang telah membantu dan memperlancar proses penyelesaian studi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Kedua orang tuaku, kepada Bapakku yang telah menghadap sang pencipta serta Ibuku yang tak henti-hentinya mendoakanku untuk dapat menyelesaikan studi.
7. Kakak dan adikku yang telah tulus memberi dorongan dan dukungan baik moril maupun materiil.
8. Semua teman-teman Prodi Keuangan Islam angkatan 2004.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan Skripsi ini.
10. Untuk teman-teman komunitas MASKARA (Mahasiswa Yogyakarta Jepara).

Penyusun menyadari banyak sekali kekurangan dalam tulisan ini. Oleh karena itu saran dan kritik membangun sangat diharapkan. Terima Kasih.

Yogyakarta, 31 Maret 2009
Penyusun

Nasruddin Alghiffari

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| SURAT PERNYATAAN | vi |
| MOTTO | vii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | viii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | ix |
| KATA PENGANTAR | xii |
| DAFTAR ISI | xiv |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Pokok masalah | 5 |
| C. Tujuan dan Kegunaan | 5 |
| D. Telaah Pustaka | 6 |
| E. Kerangka Teoritik | 9 |
| F. Hipotesis | 13 |
| G. Metode Penelitian | 13 |
| H. Sistematika Pembahasan | 22 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 24 |
| A. Investasi | 24 |
| 1. Investasi Pada Saham | 24 |
| 2. Investasi Islam | 28 |
| B. Analisis Laporan Keuangan | 30 |
| 1. Rasio Profitabilitas | 34 |
| 2. Rasio Leverage | 38 |
| 3. Pangsa Pasar | 44 |

| | |
|---|-----------|
| BAB III GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN | 49 |
| A. Gambaran Umum Pasar Modal Indonesia | 49 |
| B. Indeks di Bursa Efek Indonesia | 52 |
| C. Jakarta Islamic Index | 53 |
| D. Proses Penyaringan Emiten di JII | 55 |
| E. Kinerja Jakarta Islamic Index | 56 |
| F. Profil dan Kinerja Perusahaan | 59 |
| BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN | 65 |
| A. Pengujian Asumsi Klasik | 65 |
| B. Analisis Regresi Berganda | 70 |
| C. Pengujian Hipotesis | 71 |
| D. Pembahasan Pengujian Hipotesis | 74 |
| BAB V PENUTUP | 79 |
| A. Kesimpulan | 79 |
| B. Keterbatasan | 80 |
| C. Saran | 80 |
| DAFTAR PUSTAKA | 82 |
| Lampiran-Lampiran | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3.1 Kinerja ANTM | 59 |
| Tabel 3.2 Kinerja APEX | 59 |
| Tabel 3.3 Kinerja BUMI | 60 |
| Tabel 3.4 Kinerja CNKO | 60 |
| Tabel 3.5 Kinerja ENRG | 61 |
| Tabel 3.6 Kinerja INCO | 61 |
| Tabel 3.7 Kinerja MEDC | 62 |
| Tabel 3.8 Kinerja PGAS | 62 |
| Tabel 3.9 Kinerja PTBA | 63 |
| Tabel 3.10 Kinerja TINS | 63 |
| Tabel 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 66 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 67 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas | 68 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi | 68 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas..... | 69 |
| Tabel 4.6 Nilai Adjusted R ² | 70 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji F | 71 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji t | 72 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan suatu unit kegiatan produksi yang mengelola sumber-sumber ekonomi untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dan dapat memuaskan kebutuhan masyarakat. Perusahaan bertugas mengolah sumber-sumber ekonomi atau sering disebut faktor-faktor produksi. Melalui pengolahan sumber-sumber ekonomi itulah perusahaan mendapatkan keuntungan.

Perkembangan industri yang pesat membawa implikasi pada persaingan antar perusahaan dalam industri. Perusahaan dituntut untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan kinerjanya agar tetap bertahan dalam masa krisis maupun persaingan yang semakin ketat. Dalam industri manapun, apakah industri domestik atau internasional, apakah menghasilkan barang atau jasa, aturan persaingan tercakup dalam lima faktor, yaitu masuknya pendatang baru, ancaman produk substitusi, daya tawar-menawar pembeli, daya tawar-menawar pemasok dan persaingan diantara para pesaing yang ada.¹

Tujuan perusahaan adalah maksimasi kekayaan pemilik (pemegang saham),² yang tercermin dalam berbagai ukuran kinerja, dimana kinerja perusahaan merupakan dasar dari keberhasilan perusahaan. Kinerja perusahaan

¹ M. Suyanto, *Multimedia: Alat Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing* (Yogyakarta: Andi, 2003), hlm. 1.

² Marwan Asri S., *Dasar-Dasar Ilmu Pembelanjaan I* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 1987), hlm. 21.

pada akhir periode harus dievaluasi untuk mengetahui perkembangan perusahaan. Kinerja dan kompetensi perusahaan pada masa lalu dapat digunakan sebagai tolok ukur penentuan apakah sesuatu variabel dapat dikategorikan sebagai kekuatan atau justru sebaliknya sebagai kelemahan perusahaan.³ Salah satu variabel penting yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja adalah tingkat keuntungan atau profitabilitas perusahaan.

Proses evaluasi memerlukan standar tertentu sebagai dasar perbandingan. Standar yang digunakan dapat bersifat internal atau eksternal. Standar internal pada umumnya mengacu pada perbandingan kinerja perusahaan saat ini dengan periode sebelumnya. Standar eksternal mengacu pada *competitive benchmarking* (patok duga bersaing) yang merupakan proses perbandingan kinerja perusahaan dengan pesaing utama atau industri. Pendekatan *competitive benchmarking* harus dilakukan secara hati-hati agar hasil evaluasi kinerja perusahaan dapat berguna untuk pemetaan posisi perusahaan dalam persaingan industri.⁴

Salah satu indikator penting dalam persaingan industri adalah daya tarik bisnis (*business attractiveness*). Dalam matriks portofolio Boston *Consulting Group* (BCG), daya tarik bisnis tercermin dari sumbu vertikal. Indikator daya tarik bisnis tersebut dapat diukur dari profitabilitas industri. Semakin tinggi rasio ini akan menarik pendatang baru untuk masuk dalam

³ Suwarsono Muhammad, *Manajemen Strategik Konsep dan Kasus* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004), hlm. 99.

⁴ Cyrillius Martono, "Analisis Pengaruh Profitabilitas Industri, Rasio *Leverage* Keuangan Tertimbang dan Intensitas Modal Tertimbang serta Pangsa Pasar terhadap "ROA" dan "ROE" Perusahaan Manufaktur yang *go-public* di Indonesia," *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 4, No. 2 (Nopember 2002), hlm. 127.

industri. Dari sudut pandang teori ekonomi mikro, bahwa dalam situasi kondisi persaingan, *rate of return* akan cenderung mengarah pada keseimbangan (*equality*). Jadi daya tarik bisnis yang semakin tinggi akan mendorong pendatang baru untuk masuk dalam industri. Demikian juga sebaliknya bila profitabilitas industri cenderung turun, akan menyebabkan tidak menarik bagi pendatang baru, atau bahkan ditinggalkan oleh sebagian perusahaan.⁵

Indikator lain dalam persaingan industri adalah posisi relatif perusahaan dalam persaingan industri. Indikator posisi relatif perusahaan dalam persaingan industri dapat diukur dari pangsa pasar (*market share*). Semakin tinggi pangsa pasar mencerminkan semakin tinggi kekuatan perusahaan dalam persaingan pasar.

Pangsa pasar berhubungan secara kuat dengan tingkat keuntungan.⁶ Seluruh aktivitas perusahaan lebih banyak bersifat pengeluaran, sedangkan penjualan merupakan unsur penerimaan. Jadi semakin besar pangsa pasar atau semakin tinggi penjualan relatif perusahaan dalam industri berarti semakin tinggi penerimaan perusahaan yang merupakan komponen penting dalam perhitungan laba perusahaan. Pangsa pasar yang dikuasai dilihat sebagai indikator terpenting dari profil (kekuatan) perusahaan dan struktur pasar.⁷

Dari sudut pandang manajemen keuangan, rasio *leverage* keuangan merupakan salah satu rasio yang banyak dipakai untuk meningkatkan

⁵ *Ibid.*, hlm. 127-128.

⁶ Wihana Kirana Jaya, *Ekonomi Industri*, edisi ke-2 (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 213.

⁷ Suwarsono Muhammad, *Manajemen Strategik* hlm. 63.

profitabilitas perusahaan. Rasio *leverage* menunjukkan proporsi dana perusahaan yang bersumber dari utang dan hal ini membawa konsekuensi peningkatan risiko finansial bagi perusahaan. Penggunaan utang sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan dapat digunakan untuk mengangkat kinerja perusahaan tersebut. Inilah yang disebut sebagai *financial leverage*. Bila kondisi baik, tercermin dari peningkatan penjualan, dan biaya relatif stabil, maka penggunaan utang dapat memperbesar penerimaan perusahaan sehingga laba perusahaan dapat ditingkatkan. Bila terjadi hal sebaliknya, maka penggunaan utang menyebabkan kerugian yang semakin besar bagi perusahaan. Oleh karena itu analisis rasio *leverage* tidak dapat hanya dikaitkan dengan kinerja perusahaan internal, tetapi juga harus mempertimbangkan daya saing perusahaan dalam pasar.

Pengembangan analisis pendekatan tradisional ke pendekatan industri menunjukkan dalam menentukan setiap aktivitasnya perusahaan harus memperhatikan atau membandingkannya dengan aktivitas yang dilakukan oleh pesaing.

Dalam analisis industri, investor mencoba memperbandingkan kinerja berbagai industri, untuk bisa mengetahui jenis industri apa saja yang memberikan prospek paling menjanjikan ataupun sebaliknya. Setelah melakukan analisis industri, investor nantinya akan dapat menggunakan informasi tersebut sebagai masukan untuk mempertimbangkan saham-saham

dari kelompok industri mana sajakah yang akan dimasukkan dalam portofolio yang akan dibentuknya.⁸

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan analisis pengaruh profitabilitas industri, rasio *leverage* keuangan tertimbang, dan pangsa pasar terhadap ROA perusahaan dalam kelompok *Jakarta Islamic Index*. Alasan memilih JII sebagai objek penelitian karena JII merupakan *benchmark* investasi syariah atau indeks syariah.

B. Pokok Masalah

Pokok masalah yang diketengahkan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh dari rasio profitabilitas industri terhadap ROA perusahaan.
2. Apakah terdapat pengaruh dari rasio *leverage* keuangan tertimbang terhadap ROA perusahaan.
3. Apakah terdapat pengaruh dari pangsa pasar terhadap ROA perusahaan.

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk meneliti dan menjelaskan pengaruh dari rasio profitabilitas industri terhadap ROA perusahaan
 - b. Untuk meneliti dan menjelaskan pengaruh dari rasio *leverage* keuangan tertimbang terhadap ROA perusahaan

⁸ Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* (Yogyakarta: BPF, 2001), hlm. 219.

- c. Untuk meneliti dan menjelaskan pengaruh dari pangsa pasar terhadap ROA perusahaan.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Penelitian ini secara teoritis dapat memberikan kontribusi pemikiran terhadap wacana rasio profitabilitas industri, rasio *leverage* keuangan tertimbang dan pangsa pasar.
 - b. Penelitian ini secara praktis dapat menjadi masukan bagi para calon investor untuk mempertimbangkan pengaruh rasio profitabilitas industri, rasio *leverage* keuangan tertimbang dan pangsa pasar terhadap ROA perusahaan sebelum memutuskan untuk membeli saham di *Jakarta Islamic Index*.

D. TELAAH PUSTAKA

Untuk mendukung penelitian ini, beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan judul penelitian ini antara lain: Cyrillius Martono melakukan penelitian tentang pengaruh profitabilitas industri, rasio *leverage* keuangan tertimbang dan intensitas modal tertimbang serta pangsa pasar terhadap “ROA” dan “ROE” perusahaan manufaktur yang *go-public* di Indonesia, yang menyimpulkan bahwa pertama, tiga variabel yaitu ROA industri, intensitas modal tertimbang, dan *leverage* keuangan tertimbang terbukti berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan. Kedua, tiga variabel yaitu ROE industri, *leverage* keuangan tertimbang, dan pangsa pasar terbukti berpengaruh signifikan terhadap ROE. Ketiga, berdasarkan nilai R^2 , hasil analisis regresi

ROE lebih *robust* dibandingkan hasil analisis regresi ROA. Keempat, profitabilitas industri terbukti *superior* dalam menjelaskan ROA, sedangkan variabel yang *superior* dalam menjelaskan ROE adalah rasio *leverage* keuangan tertimbang.⁹

Deni Nugraha meneliti pengaruh pangsa pasar, rasio *leverage*, dan rasio intensitas modal terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2003 sampai dengan 2006 menyimpulkan bahwa: Pertama, pangsa pasar tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur berdasarkan ROA maupun yang diukur dari ROE. Kedua, rasio *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA dan ROE). Ketiga, rasio intensitas modal berpengaruh terhadap ROA tetapi tidak berpengaruh terhadap ROE.¹⁰

Widi Hartati meneliti tentang pengaruh rasio profitabilitas, rasio *leverage*, dan rasio aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan Aneka industri pada Bursa Efek Jakarta menghasilkan kesimpulan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari rasio profitabilitas, rasio *leverage*, dan rasio aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan.¹¹

Sunarto meneliti tentang pengaruh rasio profitabilitas dan *leverage* terhadap *return* saham di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Rasio profitabilitas yang digunakan adalah *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE),

⁹ Cyrillius Martono, "Analisis Pengaruh Profitabilitas Industri....."

¹⁰ Deni Nugraha, "Pengaruh Pangsa Pasar, Rasio *Leverage*, dan Rasio Intensitas Modal, terhadap Profitabilitas," skripsi UIN, tidak dipublikasikan (2008).

¹¹ Widi Hartati, "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio *Leverage*, dan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas Perusahaan," skripsi UNY, tidak dipublikasikan (2001).

sedangkan rasio *leverage* menggunakan *debt to total assets* (DTA). Penelitian ini menggunakan sampel dari kelompok perusahaan manufaktur dengan kategori perusahaan yang sahamnya selalu aktif diperdagangkan di BEJ selama periode pengamatan (31 Desember 1998 sampai dengan 2000). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa rasio profitabilitas (ROA dan ROE) dan *leverage* (DTA) signifikan mempengaruhi *return* saham di BEJ. Dari hasil pengujian juga ditemukan bahwa ROA secara konsisten dominan mempengaruhi *return* saham perusahaan sektor manufaktur.¹²

Penelitian lain juga pernah dilakukan oleh Murtini dan Anggraeni, yang meneliti pengaruh pangsa pasar, rasio *leverage*, dan rasio intensitas modal terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang *go-public* di Indonesia. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pangsa pasar tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang diprosikan dengan ROA. Sedangkan rasio *leverage* diprosikan dengan dua rasio, yaitu *debt to total asset ratio* (DTA) dan *debt to equity ratio* (DER), menunjukkan bahwa DTA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA perusahaan, sedangkan DER tidak berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan rasio intensitas modal secara signifikan berpengaruh terhadap ROA.¹³

¹² Sunarto, "Pengaruh Rasio Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEJ." *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* (Maret 2001).

¹³ Umi Murtini dan Dwi Setia Anggraeni, "Pengaruh Pangsa Pasar, Rasio *Leverage*, dan Rasio Intensitas Modal terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang *go-public* di Indonesia," *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 2 No. 1 Februari 2006.

E. KERANGKA TEORITIK

Profitabilitas merupakan hal yang paling penting dalam usaha.¹⁴ Untuk mengetahui tingkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio profitabilitas merupakan salah satu bentuk dari rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. Rasio yang banyak digunakan adalah *profit margin*, *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE).¹⁵

Laba (*profit*) memberikan tanda bagi perusahaan untuk meningkatkan efisiensinya, mengurangi tingkat produksi atau bahkan keluar meninggalkan suatu industri dan masuk ke industri yang lain. Perolehan laba suatu perusahaan berbeda antar perusahaan yang lain dalam suatu industri yang sama apalagi dalam industri yang berbeda.¹⁶ Jadi pada penelitian ini, pembahasan difokuskan pada faktor-faktor yang terkait dengan persaingan industri. Faktor yang dibahas dalam penelitian ini meliputi: profitabilitas industri, *leverage* keuangan tertimbang, dan pangsa pasar sebagai variabel independen. Sedangkan variabel dependen yang digunakan rasio profitabilitas perusahaan yang diukur dengan ROA (*return on asset*).

¹⁴ James O.Gill dan Moira Chatton, *Memahami Laporan Keuangan*, alih bahasa Dwi Prabaningtyas (Jakarta: Penerbit PPM, 2003), hlm. 47.

¹⁵ Mamduh M.Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, edisi ke-2 (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm. 85.

¹⁶ Tedy Herlambang, *Ekonomi Manajerial dan Strategi Bersaing* (Jakarta: Raja Grafindo Persada: 2002), hlm. 340.

Salah satu indikator penting dalam persaingan industri adalah daya tarik bisnis (*business attractiveness*), yang dapat diukur dengan profitabilitas industri. Jadi semakin tinggi rasio ini akan menarik pendatang baru untuk masuk dalam industri sehingga laba abnormal tersebut lambat laun akan kembali menurun menuju laba normal. Demikian juga sebaliknya, apabila profitabilitas industri cenderung turun, akan menyebabkan tidak menarik bagi pendatang baru, atau bahkan ditinggalkan oleh investor, sehingga laba yang rendah lambat laun meningkat kembali menuju laba normal. Laba normal yang dimaksudkan disini adalah laba yang mencerminkan keseimbangan *rate of return*.¹⁷

Fluktuasi bisnis perusahaan berdampak besar terhadap keuntungan pemilik ekuitas bila sebagian modal perusahaan diungkit (*are leveraged*) oleh utang. Dalam kajian keuangan, adanya utang tidak bisa diabaikan begitu saja karena utang merupakan salah satu alternatif sumber dana. Keputusan manajer keuangan untuk memperbesar utang berarti akan memperbesar tingkat ketidakpastian dan *return* yang akan diperoleh. Ketidakpastian tersebut menyebabkan adanya risiko terhadap kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban tetapnya yaitu bunga.

Financial leverage merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan *financial leverage* dikatakan menguntungkan (*favourable financial leverage*) jika pendapatan yang diterima dari penggunaan dana tersebut lebih besar dari beban tetapnya,

¹⁷ Cyrillius Martono, "Analisis Pengaruh Profitabilitas.....hlm. 127-128.

dan sebaliknya *financial leverage* dikatakan merugikan (*unfavourable*) jika perusahaan tidak dapat memperoleh pendapatan sebanyak beban tetap yang harus dibayar setelah bertambahnya utang.

Tetapi *leverage* merupakan pedang bermata dua, dan bila hasil pengembalian atas aktiva lebih kecil daripada biaya utang, maka *leverage* akan mengurangi hasil pengembalian atas modal. Semakin besar penggunaan *leverage* yang digunakan suatu perusahaan semakin besar pengurangan atas modal. Sebagai akibatnya, *leverage* dapat digunakan untuk meningkatkan hasil pengembalian pemegang saham, tetapi dengan risiko akan meningkatkan kerugian pada masa-masa suram. Jadi keuntungan dan kerugian diperbesar oleh *leverage*, dan semakin besar *leverage* yang digunakan oleh suatu perusahaan semakin besar pula ketidaktepatan atau naik turunnya hasil pengembalian.¹⁸ Teori yang menyatakan bahwa *leverage* keuangan berpengaruh positif terhadap ROA didasarkan pada argumentasi bahwa penggunaan utang akan mengurangi laba yang terkena pajak, sehingga dipandang lebih menguntungkan perusahaan karena terdapat penghematan pajak. Argumentasi teori tersebut mengacu pada teori Miller dan Modigliani (MM) dengan mempertimbangkan pajak perusahaan.¹⁹

Untuk mengukur rasio *leverage* keuangan perusahaan dapat memasukkan unsur *leverage* keuangan industri sebagai penimbang dari rasio *leverage* keuangan tradisional. Selanjutnya rasio *leverage* keuangan tersebut

¹⁸ J. Fred Weston dan Thomas E. Copeland, *Manajemen Keuangan jilid 2*, alih bahasa Yohanes L. dan Mariana A. (Jakarta: Erlangga, 1996), hlm. 23.

¹⁹ Cyrillius Martono, "Analisis Pengaruh Profitabilitashlm. 134.

dinamakan *leverage* keuangan industri dijadikan sebagai penimbang rasio *leverage* keuangan tradisional. Konsep analisis rasio tertimbang ini sekaligus mencerminkan bagaimana perusahaan melakukan *benchmarking* terhadap rasio-rasio keuangan perusahaan. *Competitive benchmarking* merupakan proses perbandingan kinerja perusahaan dengan pesaing utama atau industri.²⁰

Analisis pangsa pasar mencerminkan kinerja pemasaran yang dikaitkan dengan posisi persaingan perusahaan dalam suatu industri. Pangsa pasar diukur oleh kemampuan satu perusahaan untuk menguasai sebagian dari pasar riil satu jenis industri tertentu. Pangsa pasar menunjuk pada besarnya tingkat penjualan relatif perusahaan, yakni rasio antara penjualan perusahaan tertentu dengan total penjualan industri.²¹ Semakin tinggi pangsa pasar mencerminkan kekuatan perusahaan dalam persaingan pasar. Hubungan antara pangsa pasar dan profitabilitas perusahaan didasarkan pada teori skala ekonomi (*economies of scale*) yang menyatakan bahwa pangsa pasar berpengaruh positif terhadap profitabilitas.²² Semakin tinggi pangsa pasar atau semakin tinggi penjualan relatif perusahaan dalam industri berarti semakin tinggi penerimaan perusahaan yang merupakan komponen penting dalam perhitungan laba.²³

²⁰ *Ibid.*, hlm. 129.

²¹ Suwarsono Muhammad, *Manajemen Strategik* hlm. 73.

²² Cyrillius Martono, "Analisis Pengaruh Profitabilitas....." hlm. 135.

²³ Umi Murtini dan Dwi Setia Anggraeni, "Pengaruh Pangsa Pasar....."

F. HIPOTESIS

H₁ : ROA industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA perusahaan dalam kelompok *Jakarta Islamic Index*.

H₂ : Rasio *leverage* keuangan tertimbang berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA perusahaan dalam kelompok *Jakarta Islamic Index*.

H₃ : Pangsa pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA perusahaan dalam kelompok *Jakarta Islamic Index*.

G. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian literer (*library research*) karena data-data yang diperoleh berasal dari data sekunder, selanjutnya dilakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan metode yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat oleh penulis.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat eksplanatif (penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti, serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lain), dan menurut eksplanasinya penelitian ini dikelompokkan dalam asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.²⁴

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV Alfabeta, 2003), hlm. 11.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberi kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik yang digunakan dalam *non-probability sampling* ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Pemilihan *purposive sampling*, bertujuan untuk memperoleh sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini. Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* dalam rentang waktu 2000-2007 yang dipilih dengan kriteria:

- a. Perusahaan yang pernah terdaftar di JII mulai Juli tahun 2000 sampai Desember 2007.
- b. Perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan *minning and minning services* (pertambangan dan jasa pertambangan).
- c. Perusahaan yang digunakan sebagai pembanding hanya terbatas pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah informasi yang akan diolah dan digunakan untuk membuktikan kebenaran teori, menyimpulkan tentang sesuatu maupun mencari jawab atas hipotesa penelitian yang diajukan. Data yang

digunakan adalah data sekunder yaitu data yang didapatkan peneliti secara tidak langsung dari obyek penelitian.²⁵

Data yang digunakan adalah data sekunder bersifat kuantitatif berupa rasio-rasio laporan keuangan yang terbit setiap akhir periode laporan keuangan. Data diperoleh dari *Jakarta Islamic Index, Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan situs Bursa Efek Jakarta www.idx.co.id.

5. Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. Variabel dependen

1) *Return on asset* (ROA)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu.²⁶ Rasio ini juga sering disebut dengan *return on investment* (ROI). Rasio ini dapat dihitung sebagai berikut:²⁷

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{aktiva}}$$

b. Variabel independen

1) Rasio profitabilitas industri

Rasio profitabilitas industri dalam penelitian ini akan diukur dengan ROA industri. Rasio ini dapat dihitung dengan

²⁵ Syamsul Hadi, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan* (Yogyakarta: Ekonisia, 2006), hlm. 41.

²⁶ Mamduh M.Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, edisi ke-2 (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm. 86.

²⁷ Erich A. Helfert, *Analisis Laporan Keuangan*, edisi ke-7, alih bahasa Herman W. (Jakarta: Erlangga, 1995), hlm. 77.

menghitung nilai tunggal sebagai perbandingan, dan dapat dilakukan dengan menghitung rata-rata aritmatika.²⁸ ROA industri dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{ROA industri} = \frac{\text{Jumlah ROA perusahaan}}{\text{Jumlah Perusahaan}}$$

Keterangan: jumlah perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan yang terdaftar di BEI dalam kelompok pertambangan dan jasa pertambangan.

2) Rasio *leverage* keuangan tertimbang

Rasio *leverage* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *debt to total asset* (DTA) yaitu rasio total utang terhadap total aset. Pada ICMD besarnya DTA ditunjukkan oleh besarnya *leverage ratio*. Pada rasio ini perusahaan memasukkan unsur *leverage* keuangan industri sebagai penimbang dari rasio *leverage* keuangan tradisional. Rasio *leverage* keuangan dapat dihitung sebagai berikut:²⁹

$$\text{DTA} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aset}}$$

Sedangkan rasio *leverage* keuangan industri dapat diukur dengan menghitung rata-rata aritmatika. DTA industri dapat dihitung sebagai berikut:

²⁸ Mamduh M.Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan*hlm. 123.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 82.

$$\text{DTA industri} = \frac{\text{jumlah DTA perusahaan}}{\text{jumlah perusahaan}}$$

Keterangan: jumlah perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan yang terdaftar di BEI dalam kelompok pertambangan dan jasa pertambangan.

3) Pangsa pasar

Pangsa pasar adalah suatu ukuran dari penjualan yang didapat pesaing dari pasar yang relevan.³⁰ Pangsa pasar menunjuk pada besarnya tingkat penjualan relatif perusahaan, yakni rasio antara penjualan perusahaan tertentu dengan total penjualan industri.³¹ Besarnya pangsa pasar dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Pangsa pasar} = \frac{\text{penjualan perusahaan}}{\text{total penjualan industri}}$$

Keterangan: total penjualan industri hanya terbatas pada jumlah total penjualan perusahaan yang terdaftar di BEI dalam kelompok pertambangan dan jasa pertambangan.

6. Teknik Analisa Data

a. Uji asumsi klasik

1) Uji heteroskedastisitas

³⁰ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran Analisa Perencanaan, Implementasi, dan Pengendalian* alih bahasa Adi Zakaria A. (Jakarta: LPFE UI, 1993), hlm. 316.

³¹ Suwarsono Muhammad, *Manajemen Strategik* hlm. 73.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika *variance residual* satu pengamatan lainnya tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

2) Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normal. Uji normalitas dapat di uji dengan menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov* dengan membuat hipotesis:

H_0 = Data residual berdistribusi normal

H_a = Data residual tidak berdistribusi normal

Pengambilan keputusan:

Jika probabilitas > dari 0,05 maka H_0 diterima

Jika probabilitas < dari 0,05 maka H_0 ditolak

3) Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t - 1$ (sebelumnya).³² Terjadinya autokorelasi dapat mengakibatkan kesimpulan penelitian menjadi bias. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dilakukan melalui uji Durbin Watson, dengan pedoman sebagai berikut:

³² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hlm. 95.

| | |
|---------------------|--|
| $d_u < d < 4-d_u$ | Tidak ada autokorelasi |
| $d < d_1$ | Terdapat autokorelasi positif |
| $d > 4-d_1$ | Terdapat autokorelasi negatif |
| $d_1 < d < d_u$ | Tidak ada keputusan tentang autokorelasi |
| $4-d_u < d < 4-d_1$ | Tidak ada keputusan tentang autokorelasi |

4) Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Terjadinya multikolinearitas dapat menimbulkan kesimpulan penelitian menjadi bias.

Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*) sebagai lawannya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih dan tidak dijelaskan variabel independen lainnya. Nilai *tolerance* yang kecil sama dengan VIF yang tinggi. Nilai *Cut Off* yang umum untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah *tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai VIF >10.

b. Model penelitian

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan model *Ordinary Least Square* (OLS = metode Kuadrat Terkecil). Persamaan regresi dinyatakan dalam bentuk formula sebagai berikut:³³

³³ Syamsul Hadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* hlm. 147.

$$Y = a + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + b_3X_{3it} + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = ROA perusahaan ke i periode t

a = konstanta

b_1 - b_3 = konstanta yang menunjukkan besar peran X dalam menentukan besar Y

X_{1it} = ROA industri pada perusahaan ke i periode t

X_{2it} = Rasio *leverage* keuangan tertimbang dari perusahaan ke i relatif terhadap industri, periode t

X_{3it} = Pangsa pasar dari perusahaan ke i relatif terhadap industri, periode t

ε = *Error* (kesalahan)

c. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah variabel profitabilitas industri, rasio *leverage* keuangan tertimbang, dan pangsa pasar berpengaruh terhadap ROA perusahaan. Pengujian ini menggunakan uji Koefisien Determinasi dan uji-t, uji-F.

1) Koefisien Determinasi

Yaitu mengukur tingkat ketepatan atau kecocokan (*Goodness of Fit*) dari regresi linear berganda, yaitu merupakan persentase sumbangan X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama, besarnya persentase sumbangan

ini disebut koefisien determinasi berganda (*Multiple Coefficient of Correlation*) dengan simbol R^2 .

2) Uji F statistik

Uji F statistik dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara simultan seluruh variabel independen terhadap variabel dependen, langkah pengujian:

Merumuskan Hipotesis

$H_0: b_1, b_2 = 0$ Tidak terdapat pengaruh signifikan

$H_a: b_1, b_2 \neq 0$ Terdapat pengaruh signifikan

Menentukan Kesimpulan

Jika probabilitas $>$ dari 0,05 maka H_0 diterima

Jika probabilitas $<$ dari 0,05 maka H_0 ditolak

3) Uji t statistik

Uji t Statistik dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Merumuskan Hipotesis

$H_0: b_1, b_2 = 0$ Tidak terdapat pengaruh signifikan

$H_a: b_1, b_2 \neq 0$ Terdapat pengaruh signifikan

Menentukan Kesimpulan

Jika probabilitas $>$ dari 0,05 maka H_0 diterima

Jika probabilitas $<$ dari 0,05 maka H_0 ditolak

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

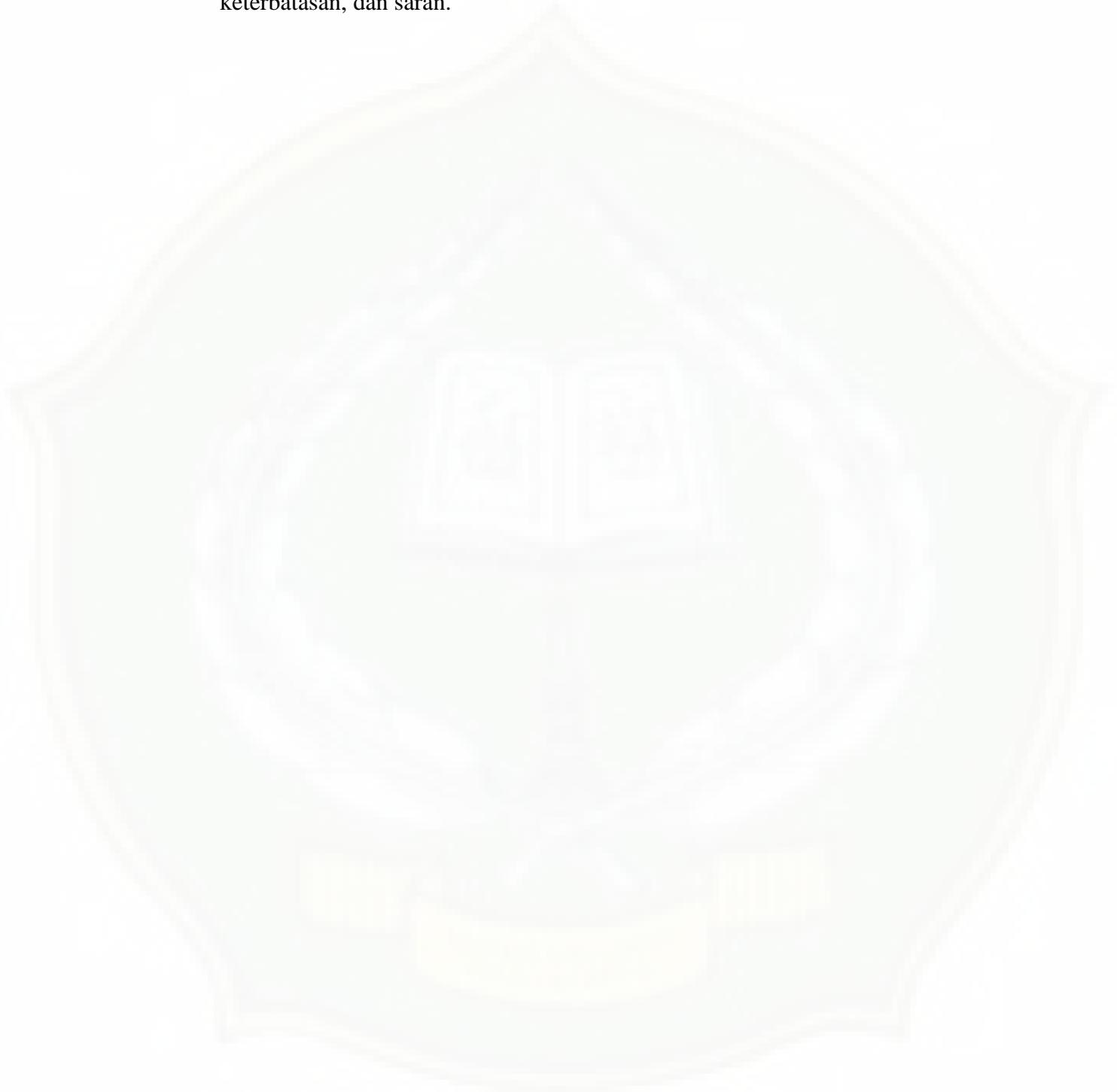
Seluruh rangkaian penelitian akan dilaporkan dengan sistematika sebagai berikut: Bab pertama berisi bagian pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini merupakan titik tolak rencana penelitian ini dan akan menjadi panduan dalam proses penelitian di lapangan.

Bab kedua digunakan untuk memaparkan tentang landasan teori yang digunakan untuk penelitian ini. Bab ini akan menjelaskan tentang investasi di pasar modal dan konsep-konsep kunci yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain: ROA perusahaan sebagai variabel dependen serta rasio profitabilitas industri, rasio *leverage* keuangan tertimbang, dan pangsa pasar yang menjadi variabel independen, serta hubungan yang terjadi antara variabel independen dan variabel dependen.

Bab ketiga memaparkan mengenai pasar modal Indonesia, yang didalamnya terdapat *Jakarta Islamic Index* yang merupakan bagiannya. Sejarah, penyaringan emiten, perhitungan indeks dan juga kinerja *Jakarta Islamic Index*. Serta akan memaparkan kinerja perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Bab keempat dipaparkan data-data penelitian serta penjelasan hasil analisis dan hasil pengujian statistiknya sesuai dengan metode dalam rencana penelitian. Sistematika uraian tersebut berupa data penelitian, pengujian data, analisis faktor dan penamaan faktor serta interpretasi variabel.

Bab kelima merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan penelitian, keterbatasan, dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai pengaruh profitabilitas industri, rasio *leverage* keuangan tertimbang dan pangsa pasar terhadap ROA perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2000-2007, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas industri sebagai variabel independen tidak berpengaruh terhadap ROA perusahaan sehingga besar kecilnya rasio profitabilitas industri selama periode pengamatan tidak berpengaruh terhadap ROA perusahaan. Hal ini disebabkan karena investor tidak melihat tingkat profitabilitas dari kelompok perusahaan di *Jakarta Islamic Index*. Hal tersebut mengindikasikan adanya aspek *ethical investment*. Investor hanya memperhatikan profitabilitas perusahaan secara individu tidak melihat dalam kelompok industri. Selain itu juga konsumen akan memperhatikan aspek etika sebagai tanggung jawab sosial perusahaan.
2. Rasio *leverage* keuangan tertimbang sebagai variabel independen tidak berpengaruh terhadap ROA perusahaan sehingga besar kecilnya variabel ini tidak berpengaruh terhadap ROA perusahaan. Hal ini dikarenakan konsep perbandingan *leverage* keuangan perusahaan dengan *leverage* keuangan industri tidak mampu untuk meningkatkan laba perusahaan seiring dengan posisi perusahaan dalam persaingan antar industri. Selain itu diduga efisiensi penggunaan utang tidak mempengaruhi ROA.

Sehingga penggunaan utang tidak mampu untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

3. Pangsa pasar sebagai variabel independen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ROA perusahaan. Oleh karena itu semakin luas pangsa pasar akan meningkatkan penjualan yang semakin tinggi, sehingga perusahaan bisa dikatakan efisien dan akan meningkatkan laba. Peningkatan aktiva dan atau ekuitas yang diimbangi dengan tingkat penjualan yang memadai cenderung menguntungkan bagi perusahaan.

B. Saran

Penelitian ini masih mempunyai beberapa keterbatasan antara lain:

1. Rasio industri yang dijadikan pembanding dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Sampel dalam penelitian ini relatif sedikit yaitu 10 perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* selama periode pengamatan.

Berdasarkan keterbatasan tersebut di atas, maka penyusun menyarankan sebagai berikut :

1. Bagi Praktisi, khususnya manajemen perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengelolaan perusahaan dan memberikan informasi yang baik bagi investor.
2. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan mengenai tingkat profitabilitas perusahaan, sehingga investor dapat lebih berhati-hati dalam melakukan penilaian terhadap perusahaan yang dipilih untuk berinvestasi.

3. Bagi peneliti selanjutnya, dikarenakan keterbatasan perusahaan yang dijadikan perbandingan diharapkan penggunaan perusahaan yang dijadikan pembanding tidak sebatas pada perusahaan yang *go-public* sehingga bisa menajamkan hasil penelitian. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi tambahan literatur penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Kudus: Mubarakatan Thoibah, 1997.

Akuntansi

Martono, Cyrillius, "Analisis pengaruh profitabilitas industri, rasio *leverage* keuangan tertimbang dan intensitas modal tertimbang serta pangsa pasar terhadap "ROA" dan "ROE" perusahaan manufaktur yang *go-public* di Indonesia," *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 4, No. 2 November 2002

Umi Murtini dan Dwi Setia Anggraeni, "Pengaruh Pangsa Pasar, Rasio *Leverage*, dan Rasio Intensitas Modal terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang *go-public* di Indonesia," *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 2 No. 1 Februari 2006

Investasi Pasar Modal

Husnan, Suad, dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Portofolio dan Analisis Sekuritas, Edisi Keempat*, Yogyakarta: AMP YKPN, 2005

Jogianto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta: BPFE, 2003

Rusdin, *Pasar Modal*, Bandung: ALFABETA, 2006

Tandelilin, Eduardus, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Yogyakarta: BPFE, 2001

Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, Jakarta: Salemba Empat, 2001

Abdul Halim, *Analisis Investasi*, Jakarta: Salemba Empat, 2005

Laporan Keuangan

Gill, James O. dan Moira Chatton, *Memahami Laporan Keuangan*, alih bahasa Dwi Prabaningtyas, Jakarta: Penerbit PPM, 2003

Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005

Helfert, Erich A., *Analisis Laporan Keuangan*, edisi ke-7, alih bahasa Herman W. Jakarta: Erlangga, 1995

Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006

Prastowo, Dwi, *Analisis Laporan Keuangan*. (Yogyakarta: AMP YKPN, 2005)

Manajemen

Hanafi, Mamduh M., *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: BPFE, 2004

Kotler, Philip, *Manajemen Pemasaran Analisa Perencanaan, Implementasi, dan Pengendalian* alih bahasa Adi Zakaria A., Jakarta: LPFE UI, 1993

Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003

Muhammad, Suwarsono, *Manajemen Strategik Konsep dan Kasus*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004),

Riyanto, Bambang, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE, 2001

Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*, edisi ke-3, Yogyakarta: BPFE, 1996

Sawir, Agnes, *Kebijakan Pendanaan dan Restrukturisasi Perusahaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004

Swastha, Basu, *Manajemen Penjualan*, edisi 3, Yogyakarta: BPFE, 1993

Weston, J. Fred dan Eugene F. Brigham, *Manajemen Keuangan*, edisi ke-7, alih bahasa Djoerban W dan Ruchyat K, Jakarta: Erlangga, 1991

Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland, *Manajemen Keuangan*, jilid 2, alih bahasa Yohanes L. dan Mariana A., Jakarta: Erlangga, 1996

Metode Penelitian

Ghozali, Imam, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005

Hadi, Syamsul, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Akuntansi Dan Keuangan*, Yogyakarta: EKONISIA, 2006.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV Alfabeta, 2003

Lain-lain

Algifari, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Yogyakarta : STIE YKPN, 2002

Bisma, I Dewa Gde, dkk. Variabel-Variabel yang mempengaruhi Profitabilitas Aktiva (ROI) pada Perusahaan Daerah Dati I Nusa Tenggara Barat.

Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No: 40/DSN-MUI/X/2003, <http://www.mui.or.id/>, akses 5 Februari 2009.

Hanafi, Syafiq M., "Corporate Governance: Kajian Empiris *Cost of Capital Jakarta Islamic Index (JII)* sebagai *Ethical Investment*," *AS-Syir'ah*, Vol. 40, No. I. Tahun 2006.

Hartati, Widi, "*Pengaruh rasio profitabilitas, rasio leverage, dan rasio aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan*," skripsi UNY, tidak dipublikasikan (2001).

Herlambang, Tedy, *Ekonomi Manajerial dan Strategi Bersaing*, Jakarta: Raja Grafindo Persada: 2002

Jakarta Islamic Index, <http://id.wikipedia.org/wiki/>, akses 5 Februari 2009.

Jaya, Wihana Kirana, *Ekonomi Industri*, edisi 2, Yogyakarta: BPFE, 2001

Kurniawan, Todi, *Volatilitas saham syariah (analisis atas Jakarta Islamic Index)*, <http://www.karimconsulting.com/new/files>, akses 24 Desember 2008

Nugraha, Deni "*Pengaruh pangsa pasar, rasio leverage, dan rasio intensitas modal, terhadap profitabilitas*," skripsi UIN, tidak dipublikasikan (2008).

Sunarto, "Pengaruh Rasio Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEJ". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Maret 2001

Sunaryo, T., *Ekonomi Manajerial Aplikasi Teori Ekonomi Mikro*, Jakarta: Erlangga, 2001

Suyanto, M., *Multimedia: Alat Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing*, Yogyakarta: Andi, 2003

<http://pilihbisnisanda.blogspot.com/>, akses 24 Desember 2008.

Lampiran I

Terjemahan

| BAB | Halaman | Footnote | Terjemah |
|------------|----------------|-----------------|--|
| 2 | 27 | 7 | Dan Allah telah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba |
| 2 | 27 | 8 | Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkanlah sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba) maka ketahuilah bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba) maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak (boleh) menganiaya dan tidak (pula) dianiaya. |

Lampiran II**Daftar ROA, DTA, dan *net sales* perusahaan**

| No | Tahun | Perusahaan | ROA | DTA | <i>Net sales</i> |
|----|-------|------------|-------|------|------------------|
| 1 | 2000 | ANTM | 15.23 | 0.30 | 1.566.309 |
| 2 | | MEDC | 13.10 | 0.24 | 3.118.297 |
| 3 | | TINS | 16.08 | 0.22 | 1.636.994 |
| 4 | 2001 | ANTM | 14.02 | 0.25 | 1.735.224 |
| 5 | | MEDC | 13.15 | 0.19 | 3.957.343 |
| 6 | | TINS | 1.91 | 0.22 | 1.867.247 |
| 7 | 2002 | ANTM | 8.12 | 0.22 | 1.711.400 |
| 8 | | MEDC | 11.17 | 0.36 | 3.765.422 |
| 9 | | TINS | 0.58 | 0.23 | 1.581.028 |
| 10 | | CNKO | 0.13 | 0.02 | 21.187 |
| 11 | 2003 | ANTM | 5.24 | 0.59 | 2.138.811 |
| 12 | | MEDC | 5.49 | 0.47 | 3.792.614 |
| 13 | | TINS | 1.84 | 0.32 | 1.945.733 |
| 14 | | INCO | 8.05 | 0.33 | 4.299.760 |
| 15 | | PTBA | 10.11 | 0.33 | 2.285.038 |
| 16 | | APEX | 2.01 | 0.55 | 823.162 |
| 17 | 2004 | ANTM | 13.36 | 0.59 | 2.858.538 |
| 18 | | BUMI | 8.87 | 0.89 | 9.591.789 |
| 19 | | INCO | 17.63 | 0.29 | 7.409.936 |
| 20 | | MEDC | 4.97 | 0.59 | 5.005.902 |
| 21 | | PTBA | 17.6 | 0.29 | 2.614.472 |
| 22 | | TINS | 7.36 | 0.38 | 2.812.416 |
| 23 | | PGAS | 4.30 | 0.66 | 4.457.870 |
| 24 | 2005 | ANTM | 13.15 | 0.41 | 3.251.236 |
| 25 | | BUMI | 7.16 | 0.86 | 16.601.831 |
| 26 | | INCO | 16.23 | 0.22 | 8.709.256 |
| 27 | | MEDC | 4.87 | 0.59 | 6.102.310 |
| 28 | | PGAS | 6.86 | 0.61 | 5.433.740 |
| 29 | | PTBA | 16.45 | 0.27 | 2.998.686 |
| 30 | | TINS | 3.91 | 0.44 | 3.396.150 |
| 31 | | ENRG | 3.79 | 0.47 | 1.296.372 |
| 32 | 2006 | ANTM | 21.29 | 0.41 | 5.629.401 |
| 33 | | BUMI | 8.84 | 0.85 | 16.710.247 |
| 34 | | ENRG | 4.59 | 0.51 | 1.877.981 |
| 35 | | INCO | 24.18 | 0.21 | 12.073.058 |
| 36 | | MEDC | 2.07 | 0.64 | 7.147.497 |
| 37 | | PGAS | 12.52 | 0.59 | 6.632.006 |
| 38 | | PTBA | 15.63 | 0.26 | 3.533.420 |
| 39 | 2007 | ANTM | 42.64 | 0.27 | 12.008.202 |
| 40 | | BUMI | 27.98 | 0.50 | 21.338.444 |
| 41 | | INCO | 62.16 | 0.27 | 21.907.257 |

| | | | | | |
|----|--|------|-------|------|-----------|
| 42 | | MEDC | 0.30 | 0.70 | 9.248.295 |
| 43 | | PGAS | 7.73 | 0.65 | 8.801.822 |
| 44 | | PTBA | 19.35 | 0.28 | 4.123.855 |
| 45 | | TINS | 35.46 | 0.33 | 8.542.393 |
| 46 | | APEX | 7.01 | 0.52 | 1.884.007 |

Daftar Rasio Industri

| No | Tahun | ROA Industri | DTA Industri | Total net sales |
|----|-------|--------------|--------------|-----------------|
| 1 | 2000 | -2.967 | 0.574 | 10.480.411 |
| 2 | 2001 | -6.387 | 0.687 | 11.304.795 |
| 3 | 2002 | 4.556 | 0.524 | 15.222.378 |
| 4 | 2003 | -0.356 | 0.759 | 23.287.262 |
| 5 | 2004 | 5.790 | 0.538 | 36.740.178 |
| 6 | 2005 | 4.687 | 0.495 | 49.456.152 |
| 7 | 2006 | 5.073 | 0.535 | 59.026.451 |
| 8 | 2007 | 12.847 | 0.451 | 94.046.929 |

Daftar Variabel Penelitian

| No | | ROA | ROA I | RL.T | PP |
|----|-----------|-------|--------|------|-------|
| 1 | ANTM 2000 | 15.23 | -2.967 | 0.52 | 0.13 |
| 2 | MEDC | 13.10 | -2.967 | 0.42 | 0.25 |
| 3 | TINS | 16.08 | -2.967 | 0.38 | 0.13 |
| 4 | ANTM 2001 | 14.02 | -6.387 | 0.36 | 0.12 |
| 5 | MEDC | 13.15 | -6.387 | 0.28 | 0.28 |
| 6 | TINS | 1.91 | -6.387 | 0.32 | 0.13 |
| 7 | ANTM 2002 | 8.12 | 4.556 | 0.42 | 0.11 |
| 8 | MEDC | 11.17 | 4.556 | 0.69 | 0.25 |
| 9 | TINS | 0.58 | 4.556 | 0.44 | 0.10 |
| 10 | CNKO | 0.13 | 4.556 | 0.04 | 0.001 |
| 11 | ANTM 2003 | 5.24 | -0.355 | 0.78 | 0.09 |
| 12 | MEDC | 5.49 | -0.355 | 0.62 | 0.16 |
| 13 | TINS | 1.84 | -0.355 | 0.42 | 0.08 |
| 14 | INCO | 8.05 | -0.355 | 0.43 | 0.18 |
| 15 | PTBA | 10.11 | -0.355 | 0.43 | 0.10 |
| 16 | APEX | 2.01 | -0.355 | 0.72 | 0.04 |
| 17 | ANTM 2004 | 13.36 | 5.790 | 1.10 | 0.08 |
| 18 | BUMI | 8.87 | 5.790 | 1.65 | 0.26 |
| 19 | INCO | 17.63 | 5.790 | 0.54 | 0.18 |
| 20 | MEDC | 4.97 | 5.790 | 1.10 | 0.14 |
| 21 | PTBA | 17.6 | 5.790 | 0.54 | 0.07 |
| 22 | TINS | 7.36 | 5.790 | 0.71 | 0.08 |
| 23 | PGAS | 4.30 | 5.790 | 1.23 | 0.12 |

| | | | | | |
|----|-----------|-------|--------|------|------|
| 24 | ANTM 2005 | 13.15 | 4.687 | 0.83 | 0.07 |
| 25 | BUMI | 7.16 | 4.687 | 1.74 | 0.33 |
| 26 | INCO | 16.23 | 4.687 | 0.44 | 0.18 |
| 27 | MEDC | 4.87 | 4.687 | 1.19 | 0.12 |
| 28 | PGAS | 6.86 | 4.687 | 1.23 | 0.11 |
| 29 | PTBA | 16.45 | 4.687 | 0.55 | 0.06 |
| 30 | TINS | 3.91 | 4.687 | 0.89 | 0.07 |
| 31 | ENRG | 3.79 | 4.687 | 0.95 | 0.03 |
| 32 | ANTM 2006 | 21.29 | 5.073 | 0.77 | 0.09 |
| 33 | BUMI | 8.84 | 5.073 | 1.59 | 0.27 |
| 34 | ENRG | 4.59 | 5.073 | 0.95 | 0.03 |
| 35 | INCO | 24.18 | 5.073 | 0.39 | 0.20 |
| 36 | MEDC | 2.07 | 5.073 | 1.20 | 0.12 |
| 37 | PGAS | 12.52 | 5.073 | 1.10 | 0.11 |
| 38 | PTBA | 15.63 | 5.073 | 0.49 | 0.06 |
| 39 | ANTM 2007 | 42.64 | 12.847 | 0.60 | 0.13 |
| 40 | BUMI | 27.98 | 12.847 | 1.11 | 0.23 |
| 41 | INCO | 62.16 | 12.847 | 0.60 | 0.24 |
| 42 | MEDC | 0.30 | 12.847 | 1.55 | 0.10 |
| 43 | PGAS | 7.73 | 12.847 | 1.44 | 0.09 |
| 44 | PTBA | 19.35 | 12.847 | 0.62 | 0.04 |
| 45 | TINS | 35.46 | 12.847 | 0.73 | 0.09 |
| 46 | APEX | 7.01 | 12.847 | 1.15 | 0.02 |

Lampiran III

Hasil Output Olah Data

1. Uji Heteroskedastisitas

Uji glesjer

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -.100 | .291 | | -.342 | .735 |
| | logROA.I | .273 | .315 | .154 | .867 | .393 |
| | logRL.T | .013 | .239 | .012 | .054 | .958 |
| | logPP | -.203 | .162 | -.278 | -1.253 | .220 |

a. Dependent Variable: AbsUt

2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 34 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .45889136 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .164 |
| | Positive | .129 |
| | Negative | -.164 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .957 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .319 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

3. Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 1.032 | .444 | | 2.324 | .027 | | |
| | logROA.I | .837 | .480 | .264 | 1.743 | .092 | .958 | 1.044 |
| | logRL.T | -.360 | .365 | -.189 | -.988 | .331 | .596 | 1.679 |
| | logPP | .812 | .247 | .621 | 3.292 | .003 | .616 | 1.624 |

a. Dependent Variable: logROA

4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .586 ^a | .343 | .277 | .48129 | 1.902 |

a. Predictors: (Constant), logPP, logROA.I, logRL.T

b. Dependent Variable: logROA

Regresi Linier

1. Koefisien determinasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .586 ^a | .343 | .277 | .48129 |

a. Predictors: (Constant), logPP, logROA.I, logRL.T

b. Dependent Variable: logROA

2. Uji F

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 3.626 | 3 | 1.209 | 5.218 | .005 ^a |
| | Residual | 6.949 | 30 | .232 | | |
| | Total | 10.575 | 33 | | | |

a. Predictors: (Constant), logPP, logROA.I, logRL.T

b. Dependent Variable: logROA

3. Uji t

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1.032 | .444 | | 2.324 | .027 |
| | logROA.I | .837 | .480 | .264 | 1.743 | .092 |
| | logRL.T | -.360 | .365 | -.189 | -.988 | .331 |
| | logPP | .812 | .247 | .621 | 3.292 | .003 |

a. Dependent Variable: logROA

Lampiran IV

CURRICULUM VITAE

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nasruddin Alghiffari

Tempat Tanggal Lahir : Jepara, 6 April 1986

Orang tua

a. Ayah : Karjono (Alm.)

b. Ibu : Sri Hidayati

Agama : Islam

Alamat asal : Kalipucang Wetan RT 01 RW IV Welahan Jepara
Jawa Tengah 59464

Alamat di Yogyakarta : Papringan, Catur Tunggal, Sleman, Yogyakarta

Riwayat Pendidikan

1. SDN 1 Kalipucang Wetan (1992-1998)
2. SLTPN 2 Welahan (1998-2001)
3. SMAN 1 Welahan (2001-2004)
4. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta (2004-2009)